

GAMBARAN *CARDIOVASCULAR LOAD* PADA PENGRAJIN BATU DI DESA SEDAYU KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG : *CROSS SECTIONAL STUDY*

Mourysna Orié Denga¹, Bayu Yoni Setyo Nugroho^{2*}

Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro^{1,2}

*Corresponding Author: bayuyoni@dsn.dinus.ac.id

ABSTRAK

Pekerja Informal di Indonesia masih menjadi sektor yang dominan menjadi sumber mata pencarian sebanyak 74.04 juta orang (56.50%) dari total angkatan kerja sebanyak 137.91 juta orang. Per Januari 2024 di Jawa Tengah total penduduk sebanyak 34.940.078 jiwa. Sebanyak 18.390.459 juta (58.49 %) penduduk bekerja pada sektor informal. (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2023) Kabupaten Magelang, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, memiliki populasi sekitar 1.272.624 orang pada tahun 2016. Mayoritas penduduknya mencari nafkah melalui pekerjaan informal, dengan jumlah mencapai 449.138 orang atau sekitar 63,7% dari jumlah total pekerja. Pekerja informal memiliki kecenderungan terpapar penyakit akibat kerja yang berkaitan dengan kondisi kesehatan janung. Pengrajin Batu menjadi salah satu jenis pekerjaan yang menggunakan kekuatan fisik besar dalam bekerja. Identifikasi dan upaya pencegahan perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan pengrajin Batu dengan cara menganalisis faktor yang menyebabkan cardiovascular load. penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan variabel terikat cardiovascular load dan variabel bebas usia, pendidikan, masa kerja dan merokok. Uji yang digunakan menggunakan rank spearman. Hasil rank spearman untuk cardiovascular dengan usia dan masa kerja p value < 0.05, sedangkan Hasil rank spearman untuk cardiovascular dengan pendidikan dan kebiasaan merokok p value > 0.05. Pengrajin batu memiliki level cardiovascular load yang baik sehingga harus dijaga dan pertahankan.

Kata kunci : *cardiovascular load*, magelang, pengrajin batu

ABSTRACT

Out of the 137.91 million persons in Indonesia's labor force, 74.04 million (56.50%) depend on informal work as their primary source of income. The population of Central Java as of January 2024 is 34,940,078. 58.49% of the population, or 18,390,459 million people, are employed in the unorganized sector. There were roughly 1,272,624 people living in the Central Java Province's Magelang Regency in 2016. At 449,138, or roughly 63.7% of the overall workforce, the majority of people make their living through unofficial work. Informal laborers are more likely to be exposed to occupational illnesses linked to disorders affecting prenatal development. Stone masons are among those whose jobs require a lot of physical. Stonecutters are among the professions that require a lot of physical strength. To preserve the well-being of stone craftsmen, it is necessary to identify and prevent cardiovascular load-causing causes. A cross-sectional design was employed in this investigation, with independent variables such as age, education, length of employment, and smoking, and variables related to cardiovascular load. The spearman rank is employed in the test. The Spearman rank results for cardiovascular disorders with age and job history show a p value of less than 0.05, however the results show a p value of more than 0.05 when it comes to smoking behaviors and education. Because stone craftspeople have a high cardiovascular load level, it needs to be continuously maintained.

Keywords : *cardiovascular load*, magelang, stone craftsmen

PENDAHULUAN

Pekerja Informal di Indonesia masih menjadi sektor yang dominan menjadi sumber mata pencarian sebanyak 74.04 juta orang (56.50%) dari total angkatan kerja sebanyak 137.91 juta orang. Per Januari 2024 di Jawa Tengah total penduduk sebanyak 34.940.078 jiwa. Sebanyak 18.390.459 juta (58.49 %) penduduk bekerja pada sektor informal. (Badan Pusat Statistik

Provinsi Jawa Tengah, 2023) Kabupaten Magelang, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, memiliki populasi sekitar 1.272.624 orang pada tahun 2016. Mayoritas penduduknya mencari nafkah melalui pekerjaan informal, dengan jumlah mencapai 449.138 orang atau sekitar 63,7% dari jumlah total pekerja. (Sulistyaningsih et al., 2020).

Desa Sedayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang merupakan daerah yang terkenal dengan pariwisata serta memiliki banyak pengrajin batu, batu yang digunakan merupakan sisa erupsi merapi dari ratusan tahun yang lalu. Pengrajin batu masih mempertahankan metode kerja tradisional atau manual meskipun sekarang sudah ada teknologi modern. Batu yang awalnya berupa bongkahan dapat diolah menjadi berbagai jenis kerajinan. Seni pahat batu ini masih tetap eksis meskipun dalam zaman yang modern. Pengrajin tidak hanya bertahan, tetapi juga mengalami kemajuan yang signifikan. Perkembangan ini terlihat dari transformasi kerajinan batu, yang dulunya hanya barang-barang sederhana untuk kebutuhan rumah tangga, kini telah berkembang menjadi industri seni yang komersial dengan nilai ekonomis yang tinggi. Kerajinan batu ini mencakup berbagai bentuk seperti stupa, lampu hias, gapura, relief batu, dan berbagai elemen dekoratif untuk tempat tinggal. (Pinaringsih et al., 2014)

Di antara sumber-sumber paparan yang dialami manusia selama hidup, salah satu yang paling utama adalah paparan di tempat kerja, terutama sebagian besar masa hidup dihabiskan di jam kerja. Analisis transkriptomik darah lengkap yang dilakukan pada orang dewasa yang terpapar asap logam dalam penelitian kohort di AS, mengidentifikasi perbedaan dalam ekspresi gen yang berkaitan dengan respons inflamasi, stres oksidatif, siklus sel, dan apoptosis. Populasi pekerja dapat terpapar bahan kimia berbahaya di tempat kerja yang menyebabkan toksisitas, dan disregulasi dalam ekspresi gen yang menyebabkan dampak kesehatan yang negatif dan oleh karena itu penting untuk mengidentifikasi bahaya yang terkait dengan pekerjaan tertentu untuk menguranginya. beban penyakit di seluruh negeri dan menegakkan praktik kerja yang lebih aman. Beban Penyakit Global (GBD) memperkirakan bahwa risiko lingkungan dan pekerjaan di Brasil bertanggung jawab atas 1,39% total kematian akibat penyakit pernapasan kronis dan 3,57% kematian akibat penyakit kardiovaskular, yang merupakan penyebab utama kematian di negara tersebut, dengan stroke dan penyakit jantung iskemik menyumbang lebih dari 20% kematian. (Salles et al., 2023)

Menurut data dari International Labour Organization (ILO) pada tahun 2013, setiap 15 detik satu pekerja di seluruh dunia kehilangan nyawa akibat kecelakaan kerja, dan 160 pekerja mengalami sakit karena pekerjaan yang mereka lakukan. Pada tahun 2012, ILO mencatat bahwa terdapat sekitar 2 juta kasus kematian dan penyakit akibat kerja setiap tahunnya. Selain itu, laporan kesehatan kerja dari 26 Provinsi di Indonesia pada tahun 2013 menyatakan bahwa terdapat sekitar 2.998.766 kasus penyakit umum pada pekerja, dengan 428.844 kasus di antaranya berkaitan langsung dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan demikian, (Virgiawan et al., 2023).

Cardiovascular Load atau CVD merupakan istilah penyakit yang berdampak pada sistem sirkulasi darah, seperti penyakit serebrovaskular dan penyakit jantung koroner. Dengan perkiraan 17,9 juta kematian akibat *Cardiovascular Load* CVD setiap tahunnya, penyakit ini merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia. (World Health Organization, 2017) Prevalensi obesitas yang tinggi (Jørgensen et al., 2011), hipertensi yang tidak terkontrol, peningkatan beban kerja fisik, beban kerja relatif tinggi, dan stres kerja menjadikan penyebab kasus penyakit kardiovaskular. (Mattola, 2020) (Ainur Azifa, 2016)

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional menggunakan desain *cross sectional* serta jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Sedayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Maret 2023.

Teknik sampling yang digunakan menggunakan total sampling dengan kriteria inkuasi yang memenuhi kriteria sebanyak 72 pengrajin. Variabel terikat dalam penelitian ini yakni *Cardio Vascular Load*, sedangkan variabel bebas yang digunakan yakni masa kerja, usia, kebiasaan merokok dan pendidikan. Katagori *Cardio Vascular Load (CVL)* dikelompokkan menjadi 2 katagori (<30% : *Acceptable Level* dan 31-61%: *Moderate Level*. Perhitungan ini berdasarkan rumus $100 \times (\text{Denyut Nadi Kerja} - \text{Denyut Nadi Istirahat}) / (\text{Denyut Nadi Maksimum} - \text{Denyut Nadi Istirahat})$. Alat yang digunakan mengukur *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan oksimeter.

Cara pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil alat oksimeter untuk variabel *Cardio Vascular Load (CVL)* sedangkan kuesioner untuk variabel masa kerja, usia, kebiasaan merokok dan pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan uji hubungan antara satu variabel terikat dengan setiap variabel bebas. Uji yang digunakan yakni *rank spearment*. Peneliti ini sudah lolos Kaji Etik dari Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro No. 390/EA/KEPK-F-Kes-UDINUS/III/2023.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Demografi Pengrajin Batu di Desa Sedayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang

No	Variabel	Fekkuensi	
1	CVL		
	<30%	26 (36.1)	
	31-61%	46 (63.9)	11-52(30.92)
	Min-Max(Mean)		
2	Usia		
	<35 tahun	23 (31.9)	
	>35 tahun	49 (68.1)	20-65(40.01)
	Min-Max(Mean)		
3	Pendidikan		
	SD	25 (34.7)	
	SMP	23 (31.9)	
	SMA	24 (33.3)	
4	Masa Kerja		
	<5 tahun	19 (26.4)	
	>5 tahun	53 (73.6)	2-29(12.47)
	Min-Max(Mean)		
5	Kebiasaan Merokok		
	Tidak Merokok	6 (8.3)	
	Merokok	66 (91.7)	

Pada tabel 1 diperoleh hasil CVL <30% sebanyak 26 responden (36.1%) serta hasil usia tertinggi di katagori >35 tahun sebanyak 49 responden atau 68.1%. untuk pendidikan tertinggi SMA sebanyak 24 responden atau 33.3%. Masa kerja >5 tahun sebanyak 53 responden atau 73.6%. Responden mayoritas merokok dengan angka 66 pekerja.

Berdasarkan tabel 2 usia >35 tahun dengan CVL tertinggi pada kelompok 31-61% sebanyak 37 responden atau 75.5%, sedangkan pendidikan SMA kelompok CVL 31-60% sebanyak 15 responden atau 62.5%. masa kerja >5 tahun dengan CVL 31-60% didapatkan 38 responden atau 71.7%. Data perokok dengan cvl 31-60% sebanyak 43 pekerja atau 65,2%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pengrajin Batu di Desa Sedayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang

No	Variabel	<i>Cardio Vascular Load (CVL)</i>	
		<30%	31-61%
1	Usia		
	<35 tahun	14 (60.9)	9 (39.1)
	>35 tahun	12 (24.5)	37 (75.5)
2	Pendidikan		
	SD	8 (32)	17 (68)
	SMP	9 (39.1)	14 (60.9)
	SMA	9 (37.5)	15 (62.5)
3	Masa Kerja		
	<5 tahun	11 (57.9)	8 (42.1)
	>5 tahun	15 (28.3)	38 (71.7)
4	Kebiasaan Merokok		
	Tidak Merokok	3 (50)	3 (50)
	Merokok	23 (34.8)	43 (65.2)

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hasil Uji Hubungan Variabel Terikat dengan Variabel Bebas

No	Variabel	<i>Cardio Vascular Load (CVL)</i>	
		r	P value
1	Usia	0.353	0.002
2	Pendidikan	-0.048	0.680
3	Masa Kerja	0.271	0.021
4	Kebiasaan Merokok	0.087	0.466

Hasil analisis bivariat diperoleh 2 variabel yang memiliki hubungan secara signifikan yakni usia dengan CVL dengan p value 0.002 dan variabel masa kerja dengan CVL dengan pvalue 0.021.

PEMBAHASAN

Hubungan *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Usia

Berdasarkan tabel 2 usia <35 tahun yang memiliki CVL < 30% sebanyak 14 (60.9%) sedangkan CVL 31-61% dengan kelompok usia >35 tahun sebanyak 37 (75.5%). Berdasarkan uji *rank spearmen* antara *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Usia diperoleh p value 0.002 dan nilai koefisien (r) 0.353. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Usia. Serta memiliki derajat hubungan moderat. Sedangkan hasil koefisien korelasi menunjukkan arah positif yang memiliki makna kualitas *Cardio Vascular Load (CVL)* pengarahin semakin baik.

Kelelahan bisa dipahami sebagai sensasi kelelahan atau kehabisan energi saat melakukan suatu aktivitas. Kelelahan di lingkungan kerja seringkali terkait dengan jadwal yang tidak biasa, seperti shift kerja yang panjang atau jam kerja yang mengganggu waktu istirahat. Faktor-faktor lain yang dapat berperan dalam kelelahan di tempat kerja meliputi stres pekerjaan, tuntutan fisik atau mental yang tinggi, serta bekerja di lingkungan yang panas. Menurut penelitian terdahulu pada pekerja area fill and pack, produksi kosmetik di pt x terdapat hubungan antara *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Usia dengan p value 0.045. (Alfahmi & Faris, 2023) Pengaruh usia terhadap kelelahan pekerja semakin besar seiring bertambahnya usia seseorang. Perubahan dalam fungsi tubuh karena penuaan dapat memengaruhi ketahanan tubuh dan kemampuan kerja individu.

Hubungan *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Pendidikan

Berdasarkan tabel 2 nilai *Cardio Vascular Load (CVL)* tertinggi pada pendidikan SD 17 (68%), sedangkan *Cardio Vascular Load (CVL)* tertinggi pada pendidikan SMP 14 (60.9%), dan *Cardio Vascular Load (CVL)* tertinggi pada pendidikan 15 (62.5%). Berdasarkan uji *rank spearman* antara *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Pendidikan diperoleh p value 0.680 dan nilai koefisien (r) -0.048. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Usia. Serta memiliki derajat hubungan kuat. Sedangkan hasil koefisien korelasi menunjukkan arah negatif. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil koefisien negatif dari analisis statistik menunjukkan bahwa koefisien korelasi Spearman antara tingkat pendidikan dan stres kerja di bagian packer adalah -0,102, menandakan hubungan antara keduanya sangat lemah. Tanda negatif (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, yang mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi tingkat *Cardio Vascular Load (CVL)*.(Suci, 2018)

Hubungan *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Masa Kerja

Berdasarkan tabel 2 masa kerja <5 tahun yang memiliki CVL < 30% sebanyak 11 (57.9%) sedangkan CVL 31-61% dengan kelompok masa kerja >5 tahun sebanyak 38 (71.7%). Berdasarkan uji *rank spearman* antara *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Usia diperoleh p value 0.021 dan nilai koefisien (r) 0.271. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Usia. Serta memiliki derajat hubungan lemah. Sedangkan hasil koefisien korelasi menunjukkan arah positif yang memiliki makna kualitas *Cardio Vascular Load (CVL)* pengarahin semakin baik. Menurut penelitian terdahulu pada pekerja area fill and pack, produksi kosmetik di pt x terdapat hubungan antara *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Usia dengan p value 0.030. (Alfahmi & Faris, 2023) hasil penelitian lainnya menunjukkan ada hubungan antara *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Usia dengan p value 0.016. (Utami et al., 2018)

Kelelahan pekerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lamanya masa kerja. Selain itu, durasi bekerja juga bisa berdampak pada kelelahan kerja, terutama kelelahan kronis. Semakin lama seseorang bekerja di lingkungan yang tidak nyaman dan tidak menyenangkan, maka kelelahan yang dialami oleh individu tersebut akan terus bertambah dari waktu ke waktu. (Monica, 2011)

Hubungan *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan Kebiasaan Merokok

Berdasarkan tabel 2 tidak merokok yang memiliki CVL < 30% sebanyak 3 (50) sedangkan CVL 31-61% dengan kelompok merokok sebanyak 43 (65.2). Berdasarkan uji *rank spearman* antara *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan kebiasaan merokok diperoleh p value 0.466 dan nilai koefisien (r) 0.087. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Cardio Vascular Load (CVL)* dengan kebiasaan merokok. Serta memiliki derajat hubungan lemah. Sedangkan hasil koefisien korelasi menunjukkan arah positif yang memiliki makna kualitas *Cardio Vascular Load (CVL)* pengarahin semakin baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya berdasarkan hasil uji Fisher's Exact Test, diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,687, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dan kejadian hipertensi pada pekerja di area produksi PT Putra Bungsu Tegal, karena nilainya lebih besar dari 0,05. (Ismayaton, 2020)

Tidak adanya korelasi antara merokok dan beban *Cardio Vascular Load (CVL)* dalam penelitian ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk gaya hidup para responden. Para peserta penelitian ini mayoritas memiliki pekerjaan yang mengandalkan kekuatan fisik. Aktivitas fisik tersebut dapat membantu mengurangi risiko beban kardiovaskular dengan menekan aktivitas sistem renin-angiotensin dan sistem saraf simpatik, serta mengurangi resistensi pembuluh darah. Selain itu, jenis makanan yang dikonsumsi oleh para responden juga dapat memainkan peran dalam mencegah peningkatan tekanan darah pada perokok.

Misalnya, kandungan kalium yang tinggi dalam pisang dapat membantu mengurangi dampak nikotin dalam tubuh. (Cheng et al., 2013)

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara variabel umur dan masa terjadinya CVL pada pengrajin Batu Desa Sedayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Baik secara moral dan finansial

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Azifa, Y. (2016). *Hubungan Beban Kerja Dengan Kejadian Hipertensi pada Petani di Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. Fakultas Keperawatan.
- Alfahmi, M. A. H., & Faris, A. Z. (2023). Hubungan Usia, Masa Kerja, Status Gizi Dan Beban Kerja Terhadap% Cardiovascular Load (% Cvl) Pada Pekerja Area Fill And Pack, Cosmetic Production Di PT X. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 9(2), 167–175.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2023). Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2023. *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah*, 1–1006.
- Cheng, S.-J., Yu, H.-K., Chen, Y.-C., Chen, C.-Y., Lien, W.-C., Yang, P.-Y., & Hu, G.-C. (2013). Physical activity and risk of cardiovascular disease among older adults. *International Journal of Gerontology*, 7(3), 133–136.
- Dinh-Dang, D., Khafagy, A., Krause, N., & Harris-Adamson, C. (2023). Assessment of cardiovascular load among hotel room cleaners. *Applied Ergonomics*, 106, 103886. <https://doi.org/10.1016/J.APERGO.2022.103886>
- Ismayaton, S. D. (2020). Hubungan Kebiasaan Merokok Dan Beban Kerja Fisik Dengan Hipertensi Pada Pekerja Laki-Laki Di Area Produksi Pt Putra Bungsu Tegal. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), 101–107.
- Jørgensen, M. B., Rasmussen, C. D. N., Carneiro, I. G., Flyvholm, M.-A., Olesen, K., Ekner, D., Søgaard, K., & Holtermann, A. (2011). Health disparities between immigrant and Danish cleaners. *International Archives of Occupational and Environmental Health*, 84, 665–674.
- Mattola, M. P. (2020). *Pengaruh Shift Kerja terhadap Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja PT. PLN (Persero) Area Pare-pare*. Universitas Hasanuddin.
- Monica, L. (2011). Gambaran Kelelahan Kerja Pada Penjahit Di Pasar Petisah Kecamatan Medan Baru Kota Medan. *Sumatra Utara: FKM USU*.
- Pinaringsih, Y., Akademi, K., & Bsi Bandung, P. (2014). Kawasan Produksi Seni Pahat Batu Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Magelang. *Jurnal Pariwisata*, 1(2), 64–71. <https://doi.org/10.31294/PAR.V1I2.161>
- Salles, F. J., Frydas, I. S., Papaioannou, N., Schultz, D. R., Luz, M. S., Rogero, M. M., Sarigiannis, D. A., & Olympio, K. P. K. (2023). Occupational exposure to potentially toxic elements alters gene expression profiles in formal and informal Brazilian workers. *Environmental Research*, 236, 116835. <https://doi.org/10.1016/J.ENVRES.2023.116835>
- Suci, I. S. M. (2018). Analisis hubungan faktor individu dan beban kerja mental dengan stres kerja. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 7(2), 220–229.
- Sulistyaningsih, P., Heniyatun, H., & Rusdijjati, R. (2020). Pendampingan Peningkatan

Kualitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pengrajin Pahat Batu di Desa Sedayu, Muntilan, Magelang. *Prosiding University Research Colloquium*, 224–231. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/972>

Utami, N. N., Riyanto, R., & Evendi, A. (2018). Hubungan antara usia dan masa kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja industri rumah tangga peleburan aluminium di desa eretan kulon kabupaten indramayu. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 69–71.

Virgiawan, A. N., Syifa, D. M., & Faralita, E. (2023). Kebaruan Hukum Ketenagakerjaan Setelah Lahir Undang-undang Cipta Kerja. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 889–898.

World Health Organization. (2017). Cardiovascular disease. Http://Www. Who. Int/Cardiovascular_diseases/En/.